

**PERAN PEMBELAJARAN KITAB AL-BARZANJI
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS
SANTRI USIA MI/SD DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL
MUBTADI-IEN SAMPANGAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ZAHROTUL KHAYATI
NIM. 2319050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PERAN PEMBELAJARAN KITAB AL-BARZANJI
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS
SANTRI USIA MI/SD DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL
MUBTADI-IEN SAMPANGAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ZAHROTUL KHAYATI
NIM. 2319050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahrotul Khayati

NIM : 2319050

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : PERAN PEMBELAJARAN KITAB AL-BARZANJI DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SANTRI USIA
MI/SD DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL
MUBTADI-IEN SAMPANGAN PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Juni 2023

Penulis



ZAHROTUL KHAYATI
NIM. 2319050

NOTA PEMBIMBING

Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag.

Perum Grahanaya Permata 2 B4

Pekuncen Wiradesa Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Zahrotul Khayati

Kepada

Yth. Dekan FTIK

UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi PGMI

di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : ZAHROTUL KHAYATI

NIM : 2319050

Prodi : PGMI

Judul Skripsi : PERAN PEMBELAJARAN KITAB AL-BARZANJI DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SANTRI USIA MI/SD DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN SAMPANGAN PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut agar dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 12 Juni 2023

Pembimbing



Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag.

NIP. 19750411 201902 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **ZAHROTUL KHAYATI**
NIM : **2319050**
Judul Skripsi : **PERAN PEMBELAJARAN KITAB AL-BARZANJI
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS
SANTRI USIA MI/SD DI PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL MUBTADI-IEN SAMPANGAN
PEKALONGAN**

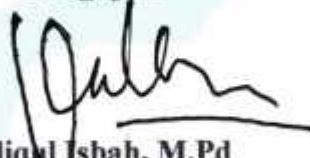
Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 07 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Jauhar Ali M, Pd.I
NITK. 19790415201608 DI 005

Penguji II


Faliqul Isbah, M.Pd
NIP. 198706052020121015

Pekalongan, 14 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سَأَلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...آ...إ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ع...ي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ؤ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*
- شَيْعٍ *syai'un*
- النَّوْءِ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/*
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, tiada henti ku ucapkan rasa syukur kepada Allah swt atas beribu limpahan rahmat-Nya, sehingga perjuangan akhir meraih gelar S1 dapat terselesaikan. sholawat serta salam tak lupa pula tucurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw selaku manusia pilihan Allah yang sempurna dengan uswatun khasanahnya.

Dengan segala kerendahan hati, Ku persembahkan karya tulis ini untuk mereka yang tersayang :

1. Kepada Allah SWT. dengan kehendak-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Kepada kedua orangtua, Bapak Kasnadi dan Ibu Rahayu yang senantiasa tiada hentinya memberi doa, kasih sayang dan dukungan
3. Saudaraku, Nurul Fitriah, Khoirun Nisa, Ahmad Syifaul Kulub, dan Muhammad Fatahillah
4. Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Pekalongan, Abah KH. Aby Abdillah Baghowi dan Umi Hj. Tutik Alawiyah Alhafidzah yang senantiasa merapalkan doa untuk kebaikan santrinya dan juga Terimakasih sudah memberi berbagai hal, semoga keberkahan selalu mengalir dalam kehidupan Abah dan Umi.
5. Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd M.ag selaku dosen pembimbing, terima kasih untuk bimbingannya, sudah dengan sabar menemani penulis berjuang hingga skripsi ini selesai.
6. Almamaterku tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. Untuk sahabat-sahabat Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong yang selalu setiap waktu memberikan motivasi, doa dan semangat sehingga menjadi pengaruh positif dalam kehidupan penulis.
8. Sahabat teman-teman seperjuanganku yang selalu memberi motivasi dan dukungan serta teman-teman Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2019 Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas kebersamaanya dalam menjalankan masa kuliah.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

MOTTO

“Nak Gusti Allah sing ngatur, InsyaAllah langkung sae,

Jika Allah yang mengatur, InsyaAllah yang terbaik”

(K.H. Aby Abdillah Baghowi)

Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan

“Kalau hari ini aku berhasil, bukan aku yang hebat,

Tapi do’a ibuku yang benar-benar kuat”

(Bu Nyai Jazilah An-Nahdliyah)

Pengasuh Pondok Pesantren Al-Falah Ploso, Mojo Kediri

Catatan Zil-hb

ABSTRAK

Khayati, Zahrotul. 2319050. *Peran pembelajaran kitab al-barzanji dalam membenuk karakter religius santri usia MI/SD di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag

Kata kunci : Karakter religius, Santri, Barzanji

Penelitian ini mengkaji tentang peran Peran pembelajaran kitab al-barzanji dalam membenuk karakter religius santri usia MI/SD di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan. Penelitian ini dilator belakang karena adanya modernisasi yang menyebabkan krisis karakter terutama pada anak zaman sekarang. Adapun rumusan masalah pada skripsi ini 1.Apa saja karakter religius dalam kitab Al-Barzanji 2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab al-barzanji dalam membenuk karakter religius santri usia MI/SD di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan?. Tujuan dari penelitian ini dilakukan agar pembaca mengetahui terkait apa saja karakter religius dalam kitab al-barzanji dan pelaksanaan pembelajaran kitab al-barzanji.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Objek penelitian yang diteliti yaitu pengajar dan peserta didik usia MI/SD di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan. Perolehan data yang digunakan dalam skripsi ini diperoleh dari sumber data yaitu guru pengampu dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi dan pengumpulan data lainnya. Data dianalisis menggunakan reduksi data, memaparkan data dan menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan mampu membantu terbentuknya karakter religius santri usia MI/SD melalui pembelajaran kitab al-barzanji ini. Karakter religius yang terdapat dalam kitab al-barzanji karya Syaik Ja'far Al-Barzanji ada tujuh yaitu beriman, bertaqwa, rendah hati, jujur, bersyukur, adil serta ramah. Adapun hasil dari pelaksanaan pembelajaran kitab al-barzanji dalam membentuk karakter religius santri usia MI/SD di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil alamiin*, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Pembelajaran Kitab Al-Barzanji dalam Membentuk Karakter Religius Santri Usia MI/SD Di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien Sampangan Pekalongan” Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Juwita Rini, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dr.Muhamad Jeni, M.Pd, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Akhmad Afroni, M.Pd selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta motivasinya.

6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. Untuk keluarga besar Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien, terkhusus MHM 19 yang selalu setiap waktu dalam memberikan motivasi dan semangat sehingga menjadi pengaruh positif dalam kehidupan penulis.
8. Almamaterku tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dan penulis mengucapkan terimakasih sekaligus maaf kepada segenap mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan 2019
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin ya rabbal alamin*

Pekalongan, 2023

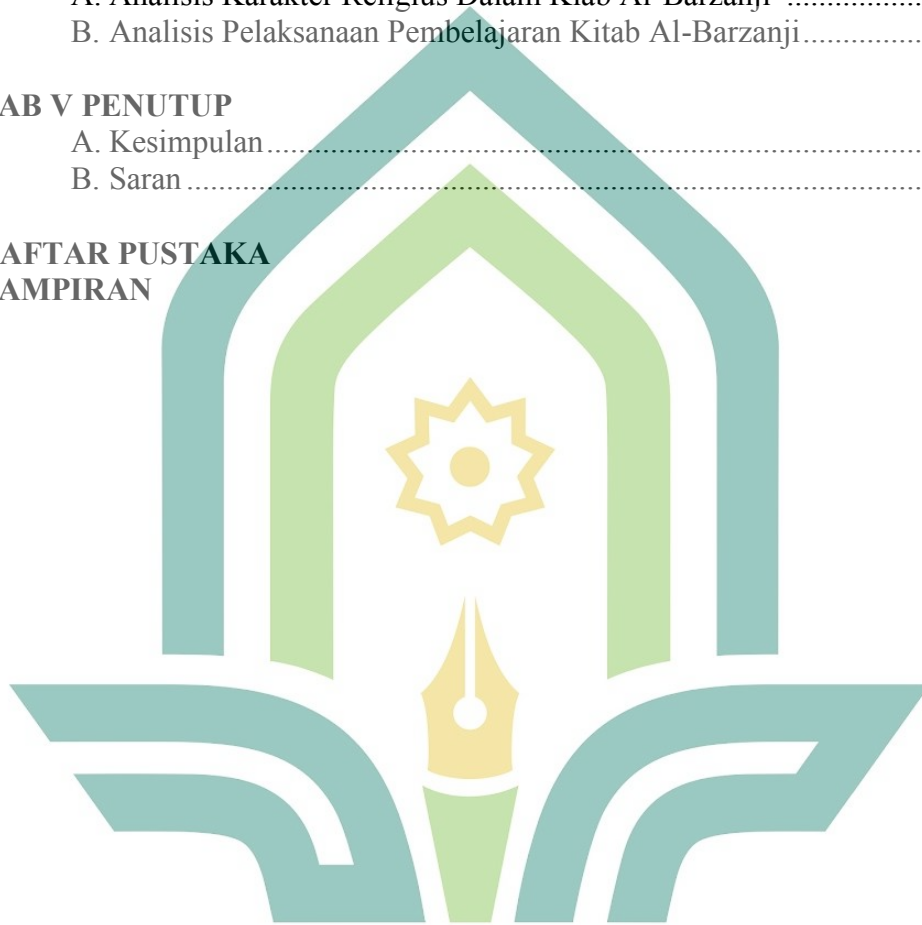


ZAHROTUL KHAYATI
NIM 2319050

DAFTAR ISI

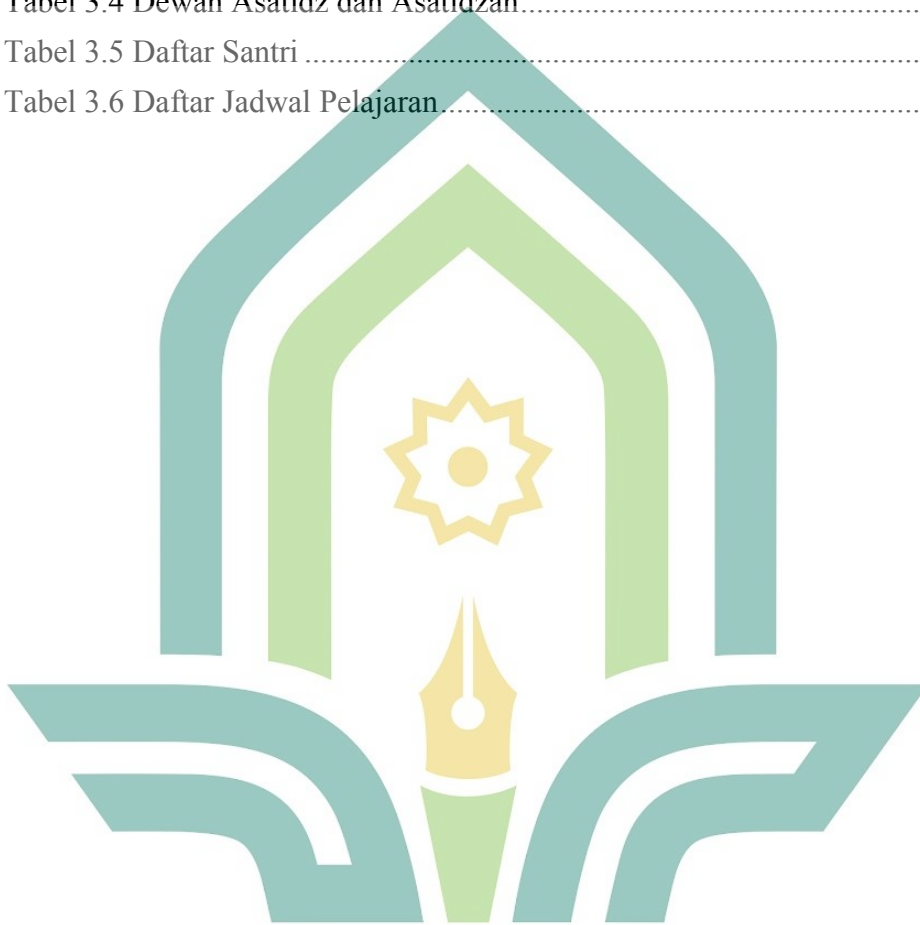
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sisemaika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Pembelajaran Karakter Religius	15
1. Pengertian Peran Pembelajaran	15
2. Pembelajaran Kitab Al-Barzanji	16
3. Karakter Religius	21
B. Penelitian Yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	31
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Profil Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan	34
1. Sejarah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan	34
2. Visi Misi Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien	34
3. Tujuan	35
4. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien	36
5. Data Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien	37
6. Program yang sedang berjalan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien	37
7. Dewan Asatidz dan Asatidzah di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien	38
8. Tata Tertib Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien	38

9. Daftar santri Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.....	41
10. Jadwal pembelajaran kitab di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien.....	42
B. Karakter Religius Dalam Kitab Al-Barzanji.....	42
C. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Al-Barzanji.....	49
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Karakter Religius Dalam Kitab Al-Barzanji	59
B. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Al-Barzanji.....	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1 Struktur Kepengurusan.....	36
Tabel 3.2 Seksi-Seksi Kepengurusan	36
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana.....	37
Tabel 3.4 Dewan Asatidz dan Asatidzah.....	38
Tabel 3.5 Daftar Santri	41
Tabel 3.6 Daftar Jadwal Pelajaran.....	42



DAFTAR BAGAN

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir	33
-----------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Modernisasi atau Pembaharuan merupakan suatu perubahan yang terjadi karena aktivitas manusia maupun aspek pemikiran yang sejalan dengan berkembang zaman akibat pengaruh budaya barat. Modernisasi atau pembaharuan menimbulkan pergeseran sikap, moralitas serta terkikisnya moral terkait merosotnya nilai sosial, agama bahkan budaya masyarakat terutama kalangan pelajar. Fenomena tersebut secara tidak langsung menimbulkan dampak pada generasi muda yang mudah menerima budaya barat yang masuk tanpa adanya sikap dan pikiran kritis dalam menyikapi pembaharuan ini.¹

Lembaga pendidikan mempunyai peranan penting dalam membentuk membina akhlak untuk membentuk karakter anak yang bermoral, beriman, serta mempunyai ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka dalam menyakini dan menghayati mengenai kebenaran agama islam, diperlukan wadah atau tempat dimana nilai-nilai keagamaan dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu upaya untuk mengatasi krisinya karakter religius santri yaitu dengan cara menanamkan karakter-karakter religius dalam kehidupan sehari. Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga yang memungkinkan untuk penerapan karakter religius kepada anak sejak usia dini dengan maksimal.²

¹ Muhasim, “ Manajemen Akhlak Peserta Didik Di Era Modernisasi Teknologi Informasi”(Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan, No.1, Februari, 1, 2019), hlm. 6

² Kuliayatun,” Penanaman Nilai-Nilai Religius pada Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 01 Metro Lampung”(Jurnal At-Tadjudid, No.03,2019), hlm.2

Budaya pembacaan kitab Barzanji sebenarnya bukan hal yang wajib dilakukan oleh umat Islam atau sebuah ritual yang harus dilakukan disetiap hari kelahiran nabi. Barzanji hanya dilakukan hanya untuk mengambil hikmah dan meningkatkan kecintaan umat terhadap Nabi-nya, menjadikannya surih tauladan dalam kehidupan sehari-hari.³Dalam kitab *Majmuatul Mawwalid* banyak riwayat Nabi saw dilukiskan dengan bahasa yang indah dalam bentuk puisi dan prosa (nashr) dan kasidah yang sangat menarik. Secara garis besar, paparan Al- Barzanji dapat diringkas sebagai berikut: Pertama, silsilah Nabi Muhammad saw adalah: Muhammad bin Abdullah bin AbduMuttalib bin Hasyim bin Abdul Manaf bin Qusay bin Kitab bin Murrah bin Fihri bin Malik bin Nadar bin Nizar bin Maiad bin Adnan. Kedua, sejak kecil sudah muncul hal-hal luar biasa yang ada pada Nabi Muhammad saw. Ketiga, Nabi Muhammad mempersamainya untuk berniaga ke negeri Syam ketika berusia 12 tahun. Keempat, tepat usai 25 tahun Nabi Muhammad memperistri Khadijah. Kelima, Nabi Muhammad memperoleh wahyu pertama di usia 40 tahun. Kemudian Nabi Muhammad wafat di usia 63 tahun di kota Madinah.⁴

Berdasarkan wawancara dengan pengasuh bahwa karakter religius yang terdapat dalam kitab Al-Barzanji karya Syaikh Ja'far Al Barzanji yaitu bertaqwa, bersyukur, rendah hati, jujur, ramah, sabar, serta beriman. Maka diharapkan setelah melakukan pembiasaan Barzanji diharapkan seseorang dapat

³ Shela Citra Harahap. Tradisi Barzanji dan Implementasinya Di Rantau Prapat, *jurnal* (Sumatra : Medan Resource Center), hlm.5

⁴ Furoidatul Husniahi, "Tradisi dan Nilai Budaya Pembacaan Kitab Al-Barzanji" *Jurnal Educazione*, Vol 3 No.2, Nopember 2015, hlm. 2

mengimplementasikan pendidikan karakter yang ada pada kitab Barzanji di kehidupan sehari-hari. Ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang diperoleh diimplementasikan di kehidupan sehari-harinya.⁵

Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan merupakan pondok pesantren yang menekankan santri-santrinya untuk memiliki serta menerapkan karakter religius dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tampak pada perilaku santri-santri entah itu saat berada di lingkungan pondok pesantren maupun di sekolah. Karakter religius ini muncul karena santri-santri yang terbiasa melakukan kegiatan-kegiatan keislaman seperti, membaca AL-Qur'an, shalat dhuha, Lalaran nadhom aqidatul awwam, Burdahan, Barzanjinan, Syariful anam, serta di'ba, dan mengikuti kajian kitab kuning lainnya. Selain itu santri-santri usia MI/SD juga diajarkan untuk shalat berjamaah lima waktu, dzikir, serta diajarkan untuk menerapkan doa qunut pada saat shalat shubuh. Santri usia MI/SD ini juga dilatih untuk melakukan kesunahan seperti puasa senin kamis.

Meskipun karakter religius santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan sudah tergolong baik, namun masih saja ada santri yang terkadang bersikap dan berperilaku kurang baik seperti bolos mengaji, terlambat datang shalat berjamaah, tertidur saat pembelajaran berlangsung, terlambat masuk dalam proses pembelajaran, dll. Diharapkan setelah adanya pembelajaran ini santri dapat mengimplementasikan karakter religius yang ada dalam kitab Al-Barzanji dalam kehidupan sehari-hari.

⁵ Aby Abdillah, Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien, wawancara pribadi, Pekalongan, 10 Februari 2023

Wawancara awal antara penulis dengan pengasuh pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan yaitu K.H. Aby Abdillah, Beliau menuturkan bahwa penerapan karakter religius sejak usia dini ini sangat penting karena untuk membentuk dan memperkuat kepribadian anak, serta membantu meningkatkan dan melatih santri secara mental maupun moral, apalagi di zaman modern seperti ini, dimana moral anak bangsa yang mulai menurun karena perkembangan teknologi yang sangat pesat, selain itu karakter religius juga membantu santri untuk berakhlakul karimah.⁶

Penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan, karena Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan ingin tetap mempertahankan karakter religius santrinya, dikarenakan di pondok ini karakter religius santri sudah cukup baik, dibuktikan dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan seperti kajian kitab kuning, pembiasaan shalat berjamaah, rutinan manaqiban, burdahan, syarodul anam, diba'i, barzanji, serta kegiatan lainnya yang bernuansa religius sebagai wujud implementasi sikap keagamaan.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pembelajaran kitab Al-Barzanji mempunyai peran sebagai upaya membentuk karakter religius santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan. Meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa karakter religius tidak hanya terbentuk dengan adanya pembelajaran kitab Al-Barzanji saja. Namun peneliti peneliti mengidentifikasi

⁶ Aby Abdillah, Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien, wawancara pribadi, Pekalongan, 10 Februari 2023

bahwa pembelajaran kitab Al-Barzanji berpengaruh terhadap keyakinan serta perilaku religius santri.

Dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana peran pembelajaran kitab Al-Barzanji dalam membentuk karakter religius anak usia MI/SD, dimana di era sekarang ini karakter anak masih sangat kurang disebabkan perkembangan ilmu teknologi yang berkembang sangat pesat. Sehingga menyebabkan karakter anak yang minim apalagi karakter religius. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul “Peran Pembelajaran Kitab Al-Barzanji Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Usia MI/SD Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dikemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Apa saja karakter religius dalam kitab Al-Barzanji Karya Syekh Ja'far Al-Barzanji?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab Al-Barzanji di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apa saja karakter religius yang terkandung dalam kitab Al-Barzanji Karya Syekh Ja'far Al-Barzanji

2. Untuk mengetahui proses pembelajaran kitab Al-Barzanji di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Sampangan Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran terhadap upaya pembentukan karakter religius santri melalui pembelajaran kitab Al-Barzanji.
- b. Penelitian ini bisa dijadikan acuan penelitian lain.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi ustadzah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi solusi atau masukan serta informasi bagi ustadzah, khususnya dalam menerapkan pembelajaran kitab Al-Barzanji di pondok pesantren Hidayatul Muftadi-ien Sampangan, dan dapat menjadi bahan kajian ilmiah sebagai pertimbangan dan wawasan dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang mempunyai karakter religius yang bagus.

- b. Bagi anak-anak

Penelitian ini diharapkan dapat membentuk karakter religius santri Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien serta dapat memotivasi santri-

santri agar senantiasa menerapkan karakter religius seperti akhlaknya Rasulullah di kehidupan sehari-hari.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan peneliti mengetahui bagaimana dampak pembelajaran kitab Al-Barzanji dalam membentuk karakter religius santri usia MI/SD di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Sampangan Pekalongan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian *Field Research* atau penelitian lapangan. *Field Research* atau penelitian lapangan adalah studi penelitian secara instan (langsung) di dalam subjek atau tempat penelitian untuk menyelidiki fenomena yang objektif dengan tujuan sebagai penulisan karya ilmiah yang sistematis⁷. Pengumpulan data penelitian ini dengan secara langsung datang kelapangan. Penelitian lapangan yang akan diteliti yaitu dengan mendatangi santri di . Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Sampangan Pekalongan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu dengan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah

⁷ Asep Kurniawan, "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika" (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 43.

sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁸ Menurut Prof. Lexy J.Moloeng dalam buku yang sama mendeskripsikan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam memahami fenomena yang dialaminya, tindakan secara *holistic* dan mendeskripsikan melalui bentuk kata-kata dengan metode ilmiah.⁹

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi dan sebagai instrumen kunci seorang peneliti, kemudian dalam pengumpulan datanya tidak menggunakan angka-angka. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif karena data yang diperoleh berupa gambar-gambar yang berisi kutipan-kutipan data untuk menggambarkan penyajian laporan yang dapat bersumber dari wawancara, catatan lapangan, foto atau gambar dan lain-lain.¹⁰

Ciri khas dari penelitian kualitatif yaitu data diperoleh berada dimana penelitian itu akan dibuat, data tersebut ditemukan secara langsung dari tangan pertama. Peneliti terlibat secara langsung dalam penelitian tersebut baik dalam pengumpulan data melalui wawancara atau observasi, analisa dan

⁸ Albi Anggito, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 8

⁹ Moh. Slamet Untung, "Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosia", (Yogyakarta : Litera, 2019), hlm. 195

¹⁰ Umarti, Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan", (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 34.

interpretasi.¹¹ Dengan pendekatan kualitatif ini, penulis akan memberikan suatu gambaran mengenai bagaimana pelaksanaan Barzanji di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan.

3. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan penelitian ini bertempat di . Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan

4. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data dalam bentuk frasa yang diperoleh dengan menggunakan verbal, perilaku yang dilakukan dengan menggunakan subjek.¹² Adapun sumber data primer pada penelitian ini adalah :

1) Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampanag Pekalongan.

2) Ustadzah

3) Santri

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data atau catatan yang tidak diberikan sekaligus kepada peneliti.¹³ Sumber data sekunder ini bisa diperoleh dari siapa saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi

¹¹ J.R. Raco, "Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya", (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm.80

¹² Suharsimi Arikanto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Cet. 15" (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 22.

¹³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), Cet. 9" (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hlm. 308.

kekurangan dari data yang diperoleh dari data primer.¹⁴ Adapun sumber data sekunder ini berasal dari buku-buku literature dan pustaka yang berhubungan dengan penelitian serta dokumen yang terkait dengan penelitian.

5. Teknik pengumpulan data

Teknik dalam pengumpulan data digunakan untuk menyempurnakan pembuktian masalah, untuk itu penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan mengumpulkan data secara langsung dari lapangan, yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sedang diobservasi,¹⁵ Teknik ini digunakan untuk mengetahui gambaran lengkap peran pembelajaran kitab Al-Barzanji dalam membentuk karakter religius santri usia MI/SD di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara akurat dengan cara berhadapan langsung dengan narasumber.¹⁶ Dalam wawancara dilakukan wawancara kepada pengasuh, ustadzah, pengurus

¹⁴ Johni Dimiyati, "Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)", (Jakarta: Kencana, 2013), hlm 39-40

¹⁵ J.R Jaco, "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan",hlm. 112

¹⁶ Juliansyah Noor, "Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah", hlm.138

serta salah satu santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh gambar dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang dapat mendukung data tersebut oleh subjek yang bersangkutan.¹⁷ Teknik pengambilan data dokumentasi ini diperoleh untuk dokumen. Teknik ini biasanya digunakan untuk pengambilan data sekunder.

6. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah kegiatan yang dilakukan secara kontinu selama kegiatan penelitian, dan dikerjakan mulai dari pengumpulan data hingga penulisan laporan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan dan seorang peneliti selama proses penelitian secara terus-menerus menganalisis data. Dalam analisis data kualitatif terdapat tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari penelitian lapangan sangat banyak, kompleks, dan rumit, sehingga perlu dicatat secara rinci melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Pada

¹⁷ Haris Herdiansyah, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm.143

tahap ini data akan menjadi lebih jelas sehingga memudahkan peneliti untuk melanjutkan pengumpulan data selanjutnya. Pada proses reduksi ini terfokus pada pembentukan karakter religius santri usia MI/SD di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah tampilan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alir, dsb. Representasi data yang paling sering dipilih adalah format naratif atau secara uraian, baik singkat maupun tidak.

c. Verifikasi data (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara yang dapat berubah jika tidak ditemukan data yang kuat dalam pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan awal telah didukung oleh data yang kuat dari pengumpulan data kembali di lapangan, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan ini diambil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang nanti akan berfokus pada peran pembelajaran kitab Al-Barzanji dalam membentuk karakter religius santri usia MI/SD di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh penjelasan yang kongkrit pada penulisan skripsi ini, maka diperlukan adanya rincian bahwa skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat atau Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan tentang peran pembelajaran kitab Al-Barzanji dalam membentuk karakter religius santri usia MI/SD di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan.

BAB II Landasan Teori, bab ini berisi tentang deskripsi teori, penelitian relevan, dan kerangka berpikir. Deskripsi teori berisi tentang Definisi peran pembelajaran, definisi Barzanji, biografi pengarang kitab Al-Barzanji, sejarah masuknya barzanji, isi dan tujuan dari barzanji, tahapan pelaksanaan pembelajaran kitab Al-Barzanji, serta indicator karakter religius sesuai dengan kitab Al-Barzanji. Definisi karakter religius, proses pemebntukan karakter religius, serta faktor pembentuk karakter religius

BAB III Hasil Penelitian peran pembelaajran kitab Al-Barzanji dalam membentuk karakter religius santri usia MI/SD di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan, hasil penelitian tersebut memuat profil Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan dari tempat penelitian serta hasil penelitian ini.

BAB IV: Analisis apa saja karaker religius yang sesuai dengan kiab Al-Barzanji karya Syaikh Ja'far Al-Barzannji serta peran pembelajaran kitab Al-

Barzanji dalam membentuk karakter religius santri usia MI/SD di pondok pesantren Hidayatul Muftadi-ien Sampangan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

BAB V: Penutup, berisi kesimpulan dan saran penelitian tentang peran kegiatan Barzanji dalam membentuk karakter religius santri usia MI/SD di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Sampangan Pekalongan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dilapangan, baik melalui tahap wawancara, observasi, serta dokumentasi di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan mengenai peran pembelajaran kitab al-Barzanji dalam membentuk karakter religius santri usia MI/SD di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai-nilai pendidikan karakter religius dalam kitab Al-Barzanji ada tujuh yaitu beriman, bertaqwa, rendah hati, jujur, disiplin, jujur, ramah, adil dan sabar.
2. Pelaksanaan pembelajaran Kitab Al-Barzanji di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan ada 3 yakni

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Agar sebuah pembelajaran berjalan secara efektif maka harus adanya sebuah perencanaan pembelajaran yang baik dan tepat. Perencanaan pembelajaran kitab Al-Barzanji di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan yaitu dengan penentuan pengajar terlebih dahulu, setelah itu pemilihan metode pembelajaran dan dilanjutkan dengan persiapan ustadzah dengan tujuan supaya pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Persiapan yang dilakukan oleh ustadzah sebelum pembelajaran adalah dengan *muthola'ah* atau mengulang kembali pembelajaran yang telah diperolehnya dulu ketika di mondok.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. Pembelajaran kitab Al-Barzanji di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan dilaksanakan setiap malam kamis ba'da isya kurang lebih 60 menit atau satu jam setiap seminggu sekali. Pembelajaran ini menggunakan metode ceramah dimana seorang pengajar menyampaikan materi kepada peserta didik. Pembelajaran diawali dengan doa bersama-sama yang kemudian dilanjutkan tawasul kepada Kanjeng Nabi Muhammad SAW, Syekh Abdul Qadir Al-Jailani, mu'asis pondok, pengarang kitab Al-Barzanji dan dilanjutkan dengan muslimin muslimat, mu'minin mu'minat. Kemudian ustadzah menyampaikan materi dari kitab Al-Barzanji. Dilanjutkan memberi kesempatan kepada santri agar untuk membaca syiir dan di akhiri dengan penarikan kesimpulan bersama-sama.

c. Evaluasi.

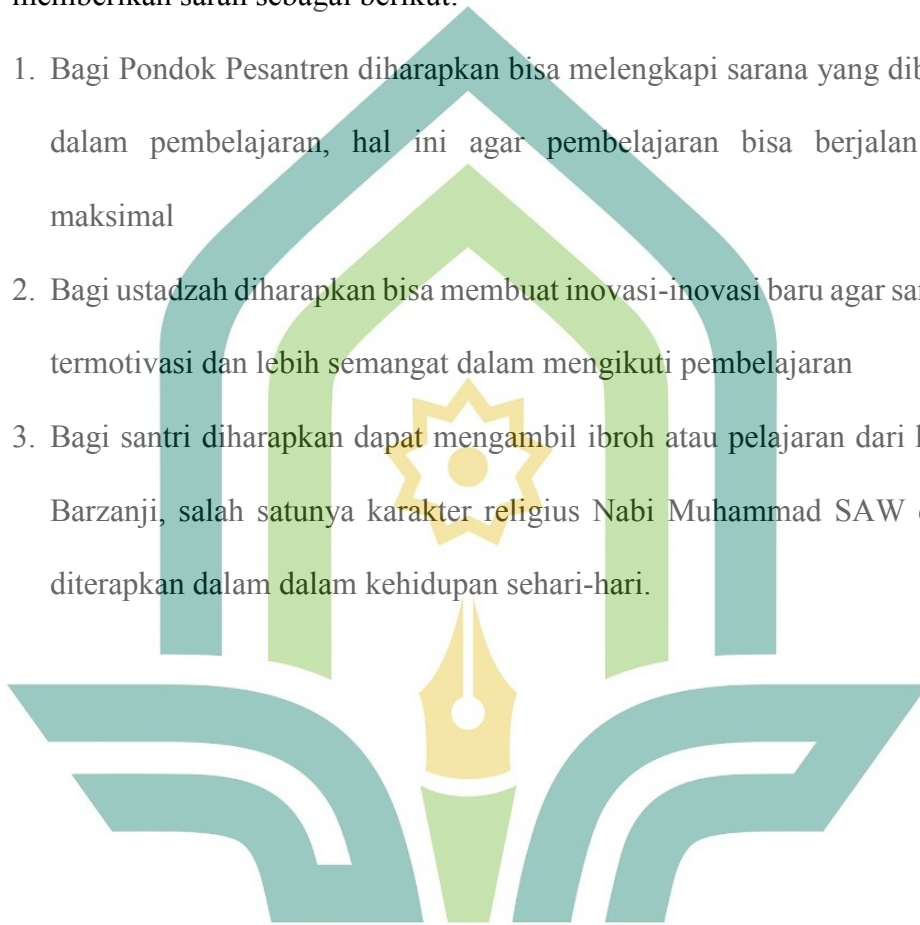
Evaluasi merupakan proses penentuan nilai suatu hal berdasarkan referensi tertentu. Pada pembelajaran kitab Al-Barzanji di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan, evaluasi

dilakukan dengan tanpa tes, melainkan dengan menanyakan kembali mengenai pemahaman santri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren diharapkan bisa melengkapi sarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran, hal ini agar pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal
2. Bagi ustadzah diharapkan bisa membuat inovasi-inovasi baru agar santri lebih termotivasi dan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran
3. Bagi santri diharapkan dapat mengambil ibroh atau pelajaran dari kitab Al-Barzanji, salah satunya karakter religius Nabi Muhammad SAW dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Andrianie, Santy. 2019. Karakter Religius ; Sebuah Tantangan dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter, Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media
- Anggito. Albi.2018. Metodologi Penelitian Kualitatif, .Sukabumi: CV Jejak
- Arikanto. Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Cet. 15. Jakarta: Rineka Cipta
- Citra. Shela Harahap.dkk.2021. Tradisi Barzanji dan Implementasinya Di Rantau Prapat, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*
- Dimiyati. Johni.2013. Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Jakarta: Kencana
- Fuadi. Nurul Mohammad. 2018. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kegiatan Pembacaan Kitab Al-Barzanji(Studi Kasus Jamaah Berzanjen Desa Campunrejo Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo)”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo: Institut Agama Islam negeri Ponorogo
- Husniahi. Furoidatul. 2015. Tradisi dan Nilai Budaya Pembacaan Kitab Al-Barzanji, *Jurnal Educazione, Vol 3 No.2*
- Husniahi. Furoidatul. 2015. Tradisi dan Nilai Budaya Pembacaan Kitab Al-Barzanji, *Jurnal Educazione, Vol 3 No.2*
- Ja'far , Syaikh, Al-Barzanjie. 1997. Terjemahan Kitab Al-Barzanjie : Achmad Najieh. 1997. Jakarta : Pustaka Amani
- Kuliyatun.2019. Penanaman Nilai-Nilai Religius pada Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 01 Metro Lampung. *Jurnal At-Tadjudid*, No.03
- Kurniawan.Asep. 2018. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika .Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Majid , Abdul. 2007 Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Maksum, M. Syukron, 2013. Maulid Al-Barzanji, Yogyakarta : Medpress
- Muchlis. Sukron. 2016. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Dalam Kitab Maulid Al-Barzanji Karya Syaikh Ja'far Bin Hasan Al-Barzanji, *Skripsi Pendidikan Agama Islam* . Malang : Universitas Agama Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

- Muhasim. 2019. Manajemen Akhlak Peserta Didik Di Era Modernisasi Teknologi Informasi. *Manazim: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, No.1
- Raco. J.R. 2010. Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya,. Jakarta: Grasindo
- Samat, Abdul Basit. 2014. Seni Barzanji dan Marhabanan dan Amalannya dalam Masyarakat Melayu. *Jurnal vol 14*
- Sanjaya, Wina dan Andi Budimanjaya. 2017. Paradigma Baru Mengajar. Jakarta: KENCANA
- Sari. Indah Silfi.2021. Studi Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Barzanji Karya Syekh Ja'far Al-Barzanji, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo : IAIN Ponorogo
- Sudjana, Nana dan Ahmad Riva. 2001. Media Pengajaran, Bandung: Inar Baru Algosindo
- Sugiyono.2017. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), Cet. 9 . Bandung: CV. Alfabeta
- Suhartanti. Ririn.2021.Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Remaja Melalui Kegiatan Pembacaan Kitab Al-Barzanji Di Desa Bajang Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo, *Skripsi Pendidikan Agama Islam* Ponorogo; IAIN Ponorogo
- Suja'.Faqih. 2022.Upaya Pembinaan Akhlakul Karimah Santri Melalui Kegiatan Shalawat Al-Barzanji Di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Pacitan, *Skripsi Pendidikan Agama Islam* Ponorogo: Institut Agama Islam negeri Ponorogo
- Syam. Rahma Anna. 2016.Tradisi Barzanji Dalam Persepsi Masyarakat Kabupaten Bone, *Jurnal Diskurus Islam*”, Makassar. Vol. 04 No.02
- Syauqiyyatus Su'adah. 2021. Pendidikan Karakter Religius (Strategi Tepat Pendidikan Agama Islam dengan Optimalisasi Masjid), Surabaya: CV Global Aksara Press
- Wijaya. Hengki Umarti. 2020. Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Asten Pahlawan KHA, 8 Pawukon Rajah K.H. Pekalongan Kode Pos 51131
www.uin-pekalongan.ac.id email: fak@uin-pekalongan.ac.id

Nomor : B 810/Uin.27/U.II.3/PP.D1.1/05/2023 15 Mei 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : +
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. KEPADA PENGAGUH PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUSTADI IEN
SAMPANGAN PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitaskan dengan hormat bahwa:

Nama : Zahedul Khaydi
NIM : 6319050
Jurusan/Prodi : PGMI
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul "PERAN PEMBELAJARAN KITAB AL-DARZANJI DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SANTRI USIA MUDA DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUSTADIEN SAMPANGAN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



R. D. Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:



Juwita Rini, M.Pd
NIP. 199103012012032010

Ketua Program Studi Pendidikan Guru
Madarasah Bando'iyah



Dokumen ini diandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
selangka saat dipadukan tanda tangan dan stempel basah.

www



Lampiran 2



HIDAYATUL MUBTADI-IEN
Sampangan - Pekalongan

Alamat : Jln. Hasanudin Sampangan Gg.VII Pekalongan Timur ☎ (0285) 429138 Jawa Tengah

SURAT KETERANGAN

Nomor : 012/PPHM/SK/TK/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : K.H Aby Abdillah
Jabatan : Pengasuh
Unit Kerja : Pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Zahrotul Khayati
NIM : 2319050
TTL : Pekalongan, 14 September 2000
Kebangsaan : Indonesia
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Galangpengampon Rt 06/Rw 02 Kec. Wonopringgo
Kab Pekalongan

Mahasiswa tersebut di atas telah kami terima dalam mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan Judul **Peran Pembelajaran Kitab Al-Barzanji Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Usia MI/SD Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan** pada tanggal 15 Mei - 22 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk di pergunakan seperti halnya.

Pekalongan, 22 Mei 2023

Pengasuh,

K.H Aby Abdillah



Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

Peran Pembelajaran Kitab Al-Barzanji dalam Membentuk Karakter Religius
Santri Usia MI/SD Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan

Pekalongan

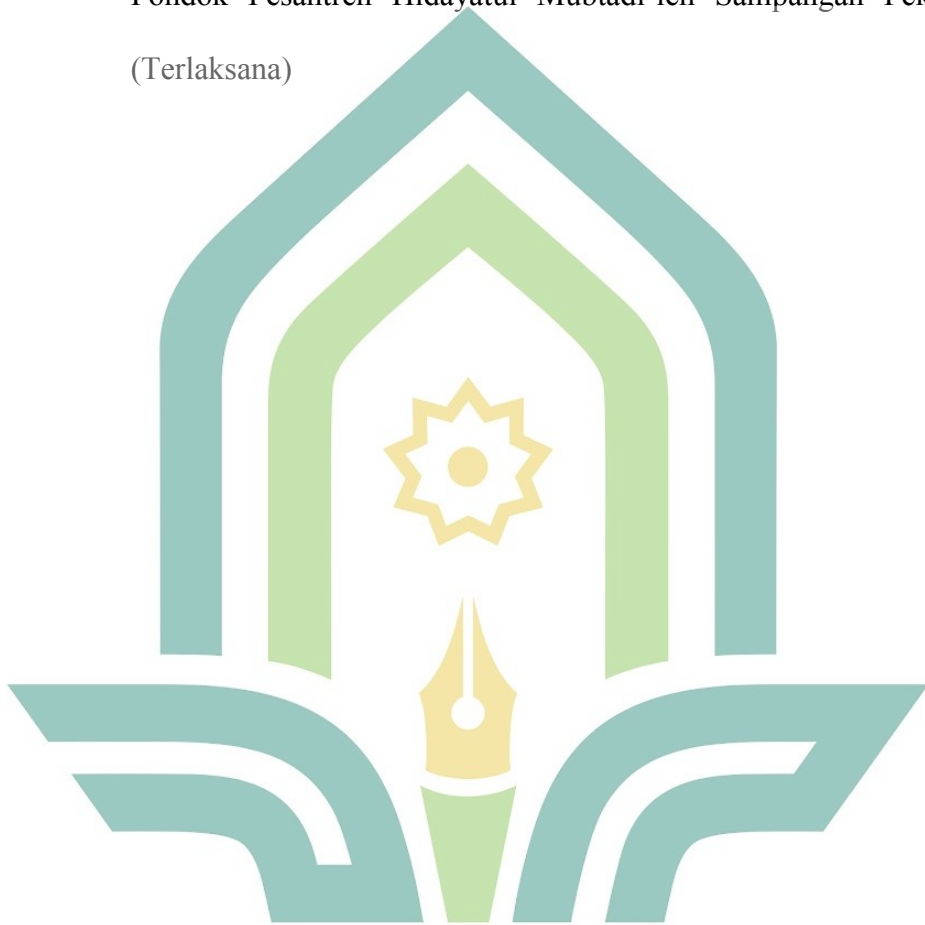
A. Tujuan

Dalam melakukan penelitian ini tentunya melalui proses observasi yang memiliki tujuan untuk memperoleh sebuah data atau informasi terkait Peran Pembelajaran Kitab Al-Barzanji dalam Membentuk Karakter Religius Santri Usia MI/SD Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan

B. Observasi atau pengamatan yang dilakukan sebagai berikut :

1. Pengamatan terhadap lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan (Terlaksana)
2. Pengamatan mengenai keseharian para santri di lingkungan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan (Terlaksana)
3. Pengamatan terhadap proses pembelajaran kitab al-barzanji di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan (Terlaksana)

4. Pengamatan terhadap proses ustadzah mengajar kitab al-barzanji di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan (Terlaksana)
5. Pengamatan terhadap santri setelah pembelajaran kitab al-barzanji di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan (Terlaksana)



Lampiran 4

CATATAN HASIL OBSERVASI

Hari : Selasa

Tanggal : 16 Mei 2023

Pada hari Selasa, 16 Mei 2023 Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu ustadzah di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan yaitu Ustadzah Lulu Nur Hidayah. Peneliti datang ke lokasi sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati bersama dengan ustadzah. Dalam hal ini wawancara dilakukan untuk mendapatkan data lebih mendalam terkait pembelajaran kitab Al-Barzanji dalam membentuk karakter religius santri usia MI/SD.



Hari : Rabu

Tanggal : 17 Mei 2023

Pada hari Rabu, 17 Mei 2023 peneliti melakukan wawancara bersama salah satu santri usia MI/SD di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan. Adik aqila merupakan salah satu santri yang mempunyai adab yang baik. Wawancara berlangsung dengan baik mengenai bagaimana santri-santri dapat memahami karakter religius dalam pembelajaran kitab Al-Barzanji dengan baik sehingga mudah untuk diterapkan nantinya dengan memiliki keyakinan penuh terhadap agama islam.



Hari : Kamis

Tanggal : 18 Mei 2023

Pada hari Kamis, tanggal 18 Mei 2023, peneliti melakukan observasi di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan. Peneliti datang ke lokasi sesuai izin dari pengasuh. Kemudian peneliti melakukan observasi pada lingkungan pondok pesantren, mengamati pembelajaran kitab-kitab lainnya. Sama halnya dengan pembelajaran kitab Al-Barzanji pembelajaran kitab-kitab lainnya juga diawali doa bersama yang dilanjutkan tawaasul oleh ustadzah. Proses pembelajaran dimulai jam 20.00-21.00 WIB atau selama 60 menit dan proses kunjungan terhadap lokasi berjalan dengan baik.



Hari : Sabtu

Tanggal : 20 Mei 2023

Pada hari Sabtu, 20 Mei 2023 peneliti melakukan observasi kedua lagi terkait perilaku santri terhadap guru, teman sebaya dan bagaimana proses penerapan karakter religius dalam kitab Al-Barzanji di luar pembelajaran kelas. Hal ini dilakukan untuk mengamati adanya perubahan sikap dan tingkah laku santri setelah mengikuti pembelajaran kitab Al-Barzanji khususnya santri usia MI/SD yang telah memperoleh pembelajaran kitab Al-Barzanji dalam membentuk karakter religius santri usia MI/SD.



Hari : Senin

Tanggal : 22 Mei 2023

Pada hari Senin, 22 Mei 2023 Peneliti melakukan observasi keiga lagi terkait pelaksanaan pembelajaran kitab Al-Barzanji di kelas. Dan peneliti mengikuti proses pembelajaran, serta penelitin mengamati tingkah laku santri di kelas sebagai bentuk implementasi karakter religius sesuai kitab Al-Barzanji dalam kehidupan sehari-hari.



Lampiran 5

INSTRUMEN WAWANCARA

Wawancara dilakukan dengan Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Sampangan Pekalongan.

Nama Narasumber : Abah Kyai Aby Abdillah Baghowi

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Mei 2023

Jabatan : Pengasuh

Tempat : Ndalem Sampangan

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Sampangan Pekalongan
2. Alasan apa yang melandasi pondok pesantren ini dinamakan “Hidayatul Muftadi-ien”?
3. Apa saja Visi Misi dari Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Sampangan Pekalongan?
4. Apa saja Tata Tertib di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Sampangan Pekalongan yang harus diataati semua santri?
5. Bagaimana sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Sampangan Pekalongan?
6. Bidang kajian apa saja yang diajarkan di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Sampangan Pekalongan?
7. Menurut anda apakah pendidikan karakter religius itu penting bagi seorang santri, terutama santri usia MI/SD?

8. Apa saja karakter religius yang terdapat dalam Kitab Al-Barzanji karya Syaikh Ja'far Al-Barzanji?

9. Bagaimana sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien Sampangan Pekalongan?

B. Pertanyaan untuk Ustadzah yang mengajar kitab Al-Barzanji di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien Sampangan Pekalongan

Wawancara dilakukan dengan Ustadzah yang mengajar kitab Al-Barzanji di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien Sampangan Pekalongan.

Nama Narasumber : Lulu Nur Hidayah

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Mei 2023

Jabatan : Ustadzah Kitab Al-Barzanji

Tempat : Aula Putri

1. Bagaimana pandangan ustadzah, apakah pendidikan karakter religius itu penting bagi santri?, alasannya.

2. Menurut pandangan ustadzah, deskripsi kitab Al-Barzanji itu seperti apa?

3. Menurut pandangan ustadzah, apa saja nilai-nilai pendidikan karakter religius berdasarkan kitab Al-Barzanji?

4. Kapan waktu pembelajaran Kitab Al-Barzanji di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien Sampangan Pekalongan?

5. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab Al-Barzanji dalam membentuk karakter religius santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien Sampangan Pekalongan?

6. Menurut pandangan ustadzah, apakah penting mempelajari kitab Al-Barzanji ini?

7. Bagaimana perilaku santri setelah melakukan pembelajaran ini?

C. Pertanyaan untuk santri usia MI/SD yang mempelajari kitab Al-Barzanji di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan

Wawancara dilakukan dengan santri usia MI/SD yang mempelajari kitab Al-Barzanji di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan

Nama Narasumber : Aisha Aqila Darmawan

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Mei 2023

Jabatan : Santri

Tempat : Aula Putri

1. Menurut anda apakah pembelajaran kitab Al-Barzanji itu penting dalam membentuk karakter religius santri?
2. Bagaimana cara ustadzah dalam melaksanakan proses pembelajarannya?
3. Apa yang anda ketahui tentang karakter religius?
4. Apa yang anda ketahui tentang kitab Al-Barzanji?
5. Apa yang anda peroleh dari pembelajaran kitab Al-Barzanji ini?

Lampiran 6

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Tujuan Dokumentasi

Untuk memperoleh informan dan data yang bersumber dari lokasi penelitian ini dengan kondisi fisik maupun non fisik tentang peran pembelajaran kitab Al-Barzanji dalam membentuk karakter religius santri usia MI/SD di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan.

B. Data yang diambil

1. Letak pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan (Ada)
2. Sejarah pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan (Ada)
3. Struktur organisasi pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan (Ada)
4. Data sarana dan prasarana pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan (Ada)
5. Tata tertib pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan (Ada)

Lampiran 7

TRANSKIP HASIL WAWANCARA 1

Nama Narasumber : Aby Abdillah Baghowi

Hari/Tanggal : Senin, 15 Mei 2023

Jabatan : Pengasuh

Tempat : Ndalem Sampangan

Peneliti : “Bagaimana sejarah berdirinya Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Sampangan Pekalongan?”

Narasumber : “ Baik mbak, awal mula Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Sampangan Pekalongan ada ini merupakan kelanjutan dari Majelis Ta’lim bersama warga sekitar. Majelis Ta’lim ini berisi kajian keagamaan bersama warga yang dilaksanakan rutin setiap hari ju’mat sore dari ba’da ashar sampai sebelum maghrib. Kemudian ada desakan dari warga yang ingin anaknya memperoleh pendidikan agama di pondok pesantren dan mereka mempercayakan itu kepada saya. Kemudian dengan meminta ridho guru saya maka berdirilah Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Sampangan Pekalongan ini.”

Peneliti :” Alasan apa yang melandasi pondok pesantren ini dinamakan “Hidayatul Muftadi-ien”?”

Narasumber :” Jadi asal mula Pondok Pesantren ini dinamai Hidayatul Mubtadi-ien adalah bentuk *tabbaruk* saya kepada Pondok Pesantren saya dulu ketika saya mondok yaitu Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Lirboyo yang sekarang berada di bawah pimpinan Al-Maghfurlah KH. Anwar Manshur. Mudah-mudahan dengan nama ini dapat mendapat keberkahan dari Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Lirboyo dan mudah-mudahan kita semua dapat diakui snatrinya Beliau.”

Peneliti :”Bagaimana sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan?”

Narasumber :”Alhamdulillah mbak , sarana dan prasarana di Pondok sudah tergolong baik mbak”

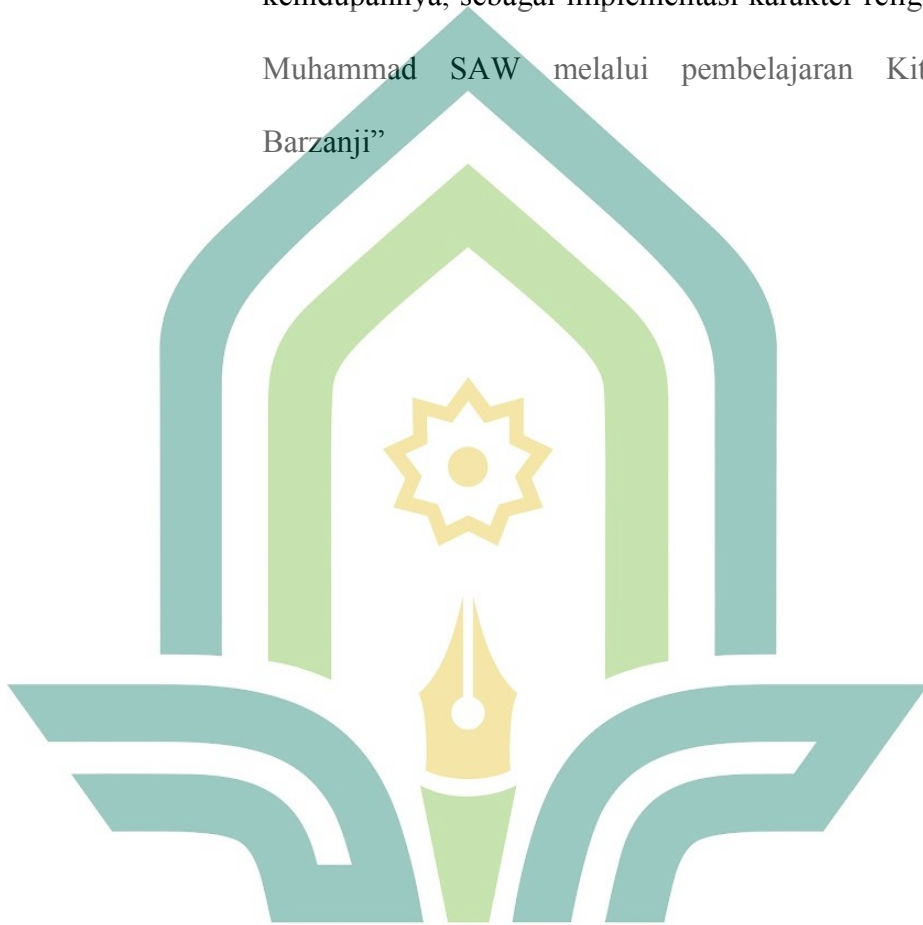
Peneliti :” Bidang kajian apa saja yang diajarkan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Pekalongan?”

Narasumber :” Banyak bidang ilmu agama yang dikaji di Pondok Pesantren ini. Seperti halnya dengan pondok pesantren lainnya, seperti bidang tafsir, bidang al-qur’an ada, hadist ada, pendidikan tentang akhlak seorang santripun ada”

Peneliti :”Menurut anda apakah pendidikan karakter religius itu penting bagi seorang santri, terutama santri usia MI/SD?”

Narasumber :” Pendidikan karakter religius itu sangat penting mbak, ,santri itu identik dengan pendidikan karakternya.

Pendidikan karakter sendiri bisa terbentuk karena suatu kebiasaan, nah dengan adanya pembiasaan ini diharapkan menjadi sebuah bekal nantinya selama ada di dunia ini dengan menerapkan karakter-karakter religius dalam kehidupannya, sebagai implementasi karakter religius Nabi Muhammad SAW melalui pembelajaran Kitab Al-Barzanji”



TRANSKIP HASIL WAWANCARA 2

Nama Narasumber : Lulu Nur Hidayah
Hari/Tanggal : Selasa, 16 Mei 2023
Jabatan : Ustadzah Kitab Al-Barzanji
Tempat : Aula Putri

Peneliti : “Bagaimana pandangan ustadzah, apakah pendidikan karakter religius itu penting bagi santri?, alasannya.”

Narasumber :”Menurut saya, pendidikan karakter religius itu sangat penting bagi santri maupun non santri. Pendidikan religius itu identic dengan seorang santri, diharapkan dengan adanya pendidikan karakter apalagi karakter religius ini santri tidak terbawa arus globalisasi dimana dizaman sekarang kebanyakan tontonan jadi tuntunan dan tuntunan menjadi tontonan mbak”

Peneliti :”Menurut pandangan ustadzah , deskripsi kitab Al-Barzanji itu seperti apa?

Narasumber :” Menurut saya deskripsi dari kitab Al-Barzanji ini adalah kitab yang berisi tentang kisah hidup Nabi Muhammad SAW dari sejak dalam kandungan hingga Beliau wafat.”

- Peneliti :” Menurut pandangan ustadzah, apa saja nilai-nilai pendidikan karakter religius berdasarkan kitab Al-Barzanji?”
- Narasumber :” Nilai karakter religius yang terdapat dalam kitab Al-Barzanji ini ada 7 mbak yaitu, beriman, bertaqwa, rendah hati, jujur, bersyukur, adil serta ramah.”
- Peneliti :”Kapan waktu pembelajaran Kitab Al-Barzanji di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien Sampangan Pekalongan?”
- Narasumber :” Pembelajaran kitab Al-Barzanji ini dilaksanakan setiap malam kamis ba’da isya kurang lebih selama 60 menit.”
- Peneliti :”Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab Al-Barzanji dalam membentuk karakter religius santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien Sampangan Pekalongan?”
- Narasumber : “Pembelajaran Kitab Al-Barzanji ini menggunakan metode ceramah mbak, dimana saya menjelaskan maksud dari syiir yang telah ditulis oleh anak-anak , pertama anak-anak akan menulis syiir dalam kitab Al-Barzanji kemudian setelah selesai anak-anak membaca makna dari syiir tersebut melalui kitab yang sudah ada terjemahan indonesianya, kemudia setelah itu saya menjelaskan isi dari syiir tersebut agar anak lebih paham isi dari syiir tersebut. Terkadang juga saya selipi dengan menggunakan lagu agar mereka lebih paham”

Peneliti :”Menurut pandangan ustadzah, apakah penting mempelajari kitab Al-Barzanji ini?”

Narasumber : “Pembelajaran kitab Al-Barzanji ini sangat penting bagi santri maupun yang bukan santri, karena dalam kitab Al-Barzanji karya Syaikh Ja’far Al-Barzanji ini didalamnya menceritakan kisah-kisah Nabi Muhammad, akhlak-akhlak mulia Nabi Muhammad atau adabnya Kanjeng Nabi Muhammad sehingga dapat menjadi ibroh atau contoh bagi santri yang notabendnya sedang belajar menuntut ilmu untuk mencontoh adab-adabnya Nabi Muhammad yang dikisahkan dalam kitab Al-Barzanji.”



TRANSKIP HASIL WAWANCARA 3

Nama Narasumber : Aisah Aqila Darmawan

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Mei 2023

Jabatan : Santri

Tempat : Aula Putri

Peneliti : "Menurut anda apakah pembelajaran kitab Al-Barzanji itu penting dalam membentuk karakter religius santri?"

Narasumber : "Mempelajari kitab Al-Barzanji penting sekali mbak karena didalamnya menceritakan kisah hidup Nabi Muhammad SAW, akhlak-akhlak Nabi dll, sehingga sangat bagus untuk dijadikan panutan dalam kehidupan sehari-hari

Peneliti : "Bagaimana cara ustadzah dalam melaksanakan proses pembelajarannya?"

Narasumber : "Pada Pembelajaran ini ustadzah menggunakan metode ceramah mbak, terkadang juga diselipi dengan shalawat agar anak-anak tidak mengantuk. Menurut saya mbak, dalam pembelajaran kitab Al-Barzanji ini ustadzah Lulu ketika menjelaskan materi yang disampaikan sangat baik. Ustadzah terkadang memberikan contoh nyata agar santri-santri lebih memahami materi yang disampaikan seperti yang di contohkan beliau dari salah satu karakter religius yang ada di kitab Al-barzanji yaitu rendah hati. Ustadzah

mencontohkan sikap rendah hati seperti mengormati guru dengan cara tidak berjalan mendahului guru.”

Peneliti :” Apa yang anda ketahui tentang karakter religius?”

Narasumber : “Menurut saya karakter religius adalah yang berhubungan dengan agama, karakter religius itu penting mbak berguna untuk bekal kita nanti supaya tidak terjerumus dalam pergaulan yang salah”

Peneliti :” Apa yang anda ketahui tentang kitab Al-Barzanji?”

Narasumber :” Mengenai cerita Nabi Muhammad SAW sejak dalam kandungan hingga Beliau wafat, didalamnya juga menjelaskan tentang perilaku Nabi Muhammad SAW yang dapat kita contoh.”

Peneliti :” Apa yang anda peroleh dari pembelajaran kitab Al-Barzanji ini?”

Narasumber :”Yang saya peroleh dari adanya pembelajaran kitab Al-Barzanji ini adalah saya berusaha meniru keteladaan yang ada pada Nabi Muhammad SAW dan saya berusaha mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.”

Lampiran 8

DOKUMENTASI



Bangunan Pondok Pesanren Hidayatul Muhtadi-ien



Wawancara dengan Pengasuh



Wawancara dengan Ustadzah



Wawancara dengan Santri



Kegiatan Pembelajaran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Zahrotul Khayati
NIM :2319050
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 14 September 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Galangpengampon RT.06/RW.02
KEC.Wonoringgo Kab. pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Kasnadi
Pekerjaan : Buruh Harian Lepas
Nama Ibu : Rahayu
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (IRT)
Alamat : Galangpengampon RT.06/RW.02
KEC.Wonoringgo Kab. pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Muslimat Nu Galangpengampon : Lulus Tahun 2007
2. MII Galangpengampon : Lulus Tahun 2013
3. SMP N 02 Wonopringgo : Lulus Tahun 2016
4. MAN Pekalongan : Lulus Tahun 2019
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.